

ANALISIS JURNAL

Nama : Fajrin Hana Hamidah
Npm : 2013053016
Semester/SKS : 6E/2SKS
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Mata Kuliah : Perspektif Global
Kode Mata Kuliah : KPD620316
Dosen Pengampu : 1. Dayu Rika Perdana, M.Pd
2. Dra. Nelly Astuti, M.Pd



JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2023

A. Identitas Jurnal

1. Nama Jurnal : Jurnal Penelitian
2. Volume : 16
3. Nomor : 2
4. Halaman : 133-140
5. Tahun Penerbit : 2 Mei 2013
6. Judul Jurnal : Pengembangan Perkuliahan Perspektif Global Dengan
Model Problem Based Learning
7. Nama Penulis : Anton Haryono, Y.B. Adimassana

B. Abstrak Jurnal

1. Jumlah Paragraf : 3
2. Halaman : Setengah Halaman
3. Ukuran Spasi : 1.5
4. uraian Abstrak : Abstrak disajikan dengan menggunakan format bahasa Inggris. Dalam abstrak sendiri penulis menjelaskan bahwasannya apakah penerapan model Problem Based Learning dapat mendorong partisipasi dan prestasi belajar mahasiswa PGSD semester IV Tahun Ajaran 2020/2021 di Universitas Sanata Dharma. Observasi dilakukan untuk dapat mengetahui tingkat komitmen mahasiswa dalam menyusun sebuah makalah kelompok dan presentasi dengan menggunakan media yang inspiratif, kreatif, serta komunikatif.
5. Keyword Jurnal : *Global Perspective, Globalization, PBL*

C. Pendahuluan Jurnal

Didalam pendahuluan jurnal penulis menggambarkan bahwa era globalisasi yang sekarang ini, pengaruh, hubungan serta ketergantungan antar umat manusia di dunia saling mempengaruhi dan kuat. Berkenaan dengan proses globalisasi yang semakin cepat ini, diharapkan manusia dapat memiliki

wawasan global yang memadai dan mampu mengambil sikap yang tepat agar dapat memanfaatkan sisi-sisi positif dari globalisasi dan menghindari sisi negatifnya. Berdasarkan latar belakang demikian penulis menjadikan Universitas Sanata Dharma sebagai sampel penelitian karena memiliki persoalan-persoalan global yang belum memadai.

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan keaktifan mahasiswa dikelas di Universitas Sanata Dharma.
2. Mendeskripsikan prestasi belajar mahasiswa di Universitas Sanata Dharma.

E. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berupaya menemukan pengetahuan dengan cara memberikan sebuah data berupa angka. Angka yang diperoleh digunakan untuk melakukan sebuah analisis keterangan, penelitian ini lebih menekankan pada pengukuran.

F. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara keseluruhan didalam pembahasan penulis sudah dapat memberikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dikemukakan yaitu:

1. Keaktifan mahasiswa dikelas dapat memenuhi target capaian. Antusiasme mahasiswa dalam setiap diskusi kelas untuk dapat mendalami persoalan-persoalan aktual yang telah dipersiapkan. Keseriusan mahasiswa juga terlihat pasca presentasi. Power point yang komunikatif, gambar-gambar ilustrasi yang menarik, serta video-video ringkas yang menyentuh dan inspiratif terbukti mampu merangsang mahasiswa untuk dapat terlibat aktif dalam diskusi kelas. Melalui *Problem Based Learning* mahasiswa lebih suka bertanya, dan juga giat berdebat. Terkesan diantara mahasiswa memiliki rasa kesadaran bahwa persoalan-persoalan yang dibahas merupakan tanggungjawab mereka untuk dapat dipecahkan secara bersama-sama demi kehidupan umat manusia yang lebih beradab.

2. Menyiapkan dan melengkapi sarana presentasi (power point, gambar ilustrasi, video) dengan lebih baik. Realitas ini merupakan indikasi kesungguhan mahasiswa dalam belajar, berusaha lebih baik dibandingkan kelompok lain yang lebih dulu presentasi. Hasil UTS dan UAS yang menunjukkan ketercapaian skor rata-rata yang ditargetkan menandakan bahwa keaktifan belajar yang tinggi, *Problem Based Learning* strategis untuk menunjang keberhasilan perkuliahan perspektif global yang memang sangat erat kaitannya dengan persoalan-persoalan sosial kemanusiaan aktual. Persoalan-persoalan aktual kemanusiaan global tidak hanya menarik untuk dipelajari dan didiskusikan, tetapi pembelajaran dan diskusi-diskusi intensif mengenainya memberi kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk memahami setiap persoalan dengan lebih baik. Dalam *Problem Based Learning*, mahasiswa juga mampu membuat model pembelajaran perspektif global atau poster abstraksi persoalan-persoalan aktual dampak globalisasi yang relevan bagi siswa SD.

G. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, perkuliahan Perspektif Global dengan penerapan model Problem Based Learning dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar mahasiswa PGSD Universitas Sanata Dharma Semester IV Kelas E Tahun Akademik 2011/2012 dalam mengenali, menganalisis, dan menemukan solusi atas persoalan-persoalan global yang dihadapi umat manusia, serta dalam membuat model pembelajaran berperspektif global atau poster abstraksi persoalan-persoalan aktual dampak globalisasi yang relevan bagi siswa SD. Keaktifan mahasiswa di kelas (bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat), Respon terhadap setiap presentasi dalam diskusi kelas cukup tinggi, bahkan cenderung kekurangan waktu. Keaktifan yang tinggi cerminan keseriusan belajar juga terjadi di luar kelas, yakni dalam pengerjaan dan penyelesaian aneka tugas dengan tepat waktu dan tidak minimalis. Dalam hal prestasi belajar mahasiswa, semua target terlampaui, baik pada pembuatan dan presentasi makalah, UTS dan UAS, ataupun pada tugas lain di akhir

semester. Ditilik dari isi makalah dan presentasinya, rata-rata kemampuan kelompok dalam mengenali, menganalisis, dan memecahkan masalah.

H. Kelebihan dan Kekurangan

1. Kelebihan

Secara keseluruhan jurnal memiliki kelebihan yang menonjol, jika apabila dilihat dari abstraknya penulis sudah menggunakan abstrak dengan format bahasa Inggris, hal ini dapat mendukung jurnal ini berpotensi menjadi rujukan secara internasional. Kelebihan lain adalah dilihat dari metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif yang menyajikan sebuah data dengan sangat valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Kekurangan

Terlepas dari kelebihan yang dimiliki jurnal ini tentunya ada satu kekurangan yang mengurangi nilai kesempurnaan dari jurnal ini yaitu, abstrak hanya disajikan dalam bentuk format bahasa Inggris saja dan tidak disertai dengan bahasa Indonesia. Hal ini sedikit menyulitkan pembaca yang tidak begitu mahir dalam bahasa internasional.